

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro

Tema : Sukses Fungsi Humas Tergantung Pimpinan

Surat Kabar / Majalah : Harian Semarang

Hari **Jumat** , Tanggal **18**, Bulan **Juni** , Tahun **2010**, Halaman **2** Kolom --

Ringkasan :

A major challenge for people in the world of PR that is dealing with leadership. "If the leaders are supporting public relations, then these conditions will go hand in hand. But if the leaders themselves are not consciously associated with the use of PR as an imaging strategy, the purpose of imaging it will not work "according to Agung Wasesa Silih.

Catatan :

Sukses Fungsi Humas Tergantung Pimpinan

SUKSES fungsi *Public Relations* (PR) atau humas di sebuah perusahaan atau lembaga tergantung dari pimpinan yang memimpin organisasi atau lembaga tersebut. Demikian disampaikan pakar komunikasi Silih Agung Wasesa pada *Training Public Relations* bertema "Membangun Pencitraan Undip sebagai *World Class University Berbasis Cyber*" di Hotel Santika, belum lama ini.

Lebih lanjut ia mengatakan, tantangan utama bagi orang-orang di dunia PR yakni berhadapan dengan pemimpin. "Jika pemimpin itu mendukung PR, maka kondisi ini akan berjalan beriringan. Tapi kalau pemimpin itu sendiri tidak sadar terkait dengan pemanfaatan PR sebagai strategi pencitraan, tujuan dari pencitraan itu tidak akan berhasil," jelasnya.

Ia mencontohkan pada perusahaan-perusahaan besar yang pemimpinnya tidak sadar dengan fungsi strategis PR, setelah mendapatkan suatu masalah dan citranya jatuh, perusahaan tersebut jarang bisa kembali mendapatkan hati di masyarakat.

"PR ini harusnya jadi ujung tombak pencitraan, terlebih lagi, saat ini era keterbukaan informasi yang mendorong masyarakat semakin bersikap kritis, sehingga diperlukan peran PR yang mampu menjawab tantangan itu," ungkap Managing Partner PT Quantum Asia Corporation itu.

Ia mengatakan, pada tiga tahun terakhir ini mulai ada pergeseran terkait dengan peran PR pada suatu lembaga. Ia mencontohkan rumah sakit sebagai lembaga yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan semula tidak terlalu menganggap pentingnya peran tersebut, namun saat ini rumah sakit mulai mengerti pentingnya bidang PR, sehingga sebagian besar rumah sakit telah memiliki PR.

Terkait dengan pencitraan Undip menuju *World Class University* (WCU), Silih menuturkan, langkah pertama yang harus dilakukan yakni mengkomunikasikan berbagai kelebihan yang dimiliki PTN tersebut.

"Selain pada khalayak umum, persepsi yang sama juga harus dibangun di intern lembaga, seperti halnya pada dosen, karyawan dan juga mahasiswa yang memiliki banyak persepsi. Sehingga pencitraan yang dilakukan bisa secara utuh dari berbagai sisi," jelasnya. (puji)